

Attadib: Journal of Elementary Education

Vol. 6, No. 2, Desember 2022, hlm. 419 – 426

PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH/DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4

Januar Ramadhan¹, Zerri Rahman Hakim², Reksa Adya Pribadi³, Encep Andriana⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

[1januarramadhan0112@gmail.com](mailto:januarramadhan0112@gmail.com), [2tkutsmanilhakim@gmail.com](mailto:tkutsmanilhakim@gmail.com),

[3reksapribadi@untirta.ac.id](mailto:reksapribadi@untirta.ac.id), [4andriana1188@untirta.ac.id](mailto:andriana1188@untirta.ac.id)

Received: 11, 2022. Accepted: 12, 2022. Published: 12, 2022

Abstract

This study uses quantitative research which aims to determine whether there is a significant effect between distance learning and the learning outcomes of fourth grade students at SDN Cilenggang 2 and to find out how big the effect is. The research method used is descriptive quantitative. The population in this study involved all fourth grade students at SDN Cilenggang 2 for the academic year 2021/2022. Determination of the sample is done by using a purposive sampling technique with class IV C chosen as the sample. Collecting data in this study using a questionnaire and test questions. The data analysis technique in this study used descriptive statistics, simple correlation analysis, and coefficient of determination analysis. The results showed that based on the results of a simple correlation analysis there was a low effect of distance learning on student learning outcomes, which was 0.30. Meanwhile, from the results of the analysis of the determinants of the coefficient of influence caused by 9.10%.

Keywords: distance learning, student learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Cilenggang 2 dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV di SDN Cilenggang 2 Tahun pelajaran 2021/2022. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kelas IV C dipilih menjadi sampel. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan soal tes. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi sederhana, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana terdapat pengaruh yang rendah antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa, yaitu sebesar 0,30. Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi terdapat pengaruh yang ditimbulkan sebesar 9,10%.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak jauh, Hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sudah memasuki era revolusi industri 4.0 di mana pada era ini teknologi telah menjadi basis utama dalam kehidupan manusia. Semuanya menjadi tak terbatas akibat dari perkembangan internet dan teknologi digital ini. Karena kemajuan internet dan kemajuan teknologi digital, dunia pendidikan harus mengikuti kemajuan baru ini, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran.

Selain itu, terdapat faktor lain yang mengharuskan pembelajaran dilakukan melalui daring atau jarak jauh, yaitu sedang terjadi pandemi COVID-19 di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Karena penyebarannya yang cepat, semakin hari korban yang terinfeksi virus tersebut semakin bertambah yang membuat tidak memungkinkannya untuk melakukan pembelajaran secara langsung. Karena virus yang berbahaya ini telah menyebar dengan cepat dan mengekspos sebagian besar populasi penduduk, membuat pembelajaran terhambat dan beresiko. Oleh sebab itu, pembelajaran harus dilakukan secara daring. Hal ini membuat guru merancang dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan dan memanfaatkan berbagai aplikasi yang dapat membantu berlangsungnya pembelajaran, seperti *zoom*, aplikasi *whatsapp* dan masih banyak lagi.

Namun, karena berubahnya sistem pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh yang mendadak atau secara tidak terduga ini, membuat penggunaan teknologi di masa pandemi seperti sekarang ini dalam konteks pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Seperti masih terdapat beberapa guru yang belum menguasai teknologi seutuhnya dan yang membuat mereka kesulitan merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh ini. Karena guru yang belum siap tersebut, membuat pembelajaran berlangsung hanya dengan pemberian tugas melalui aplikasi *whatsapp* atau *google classroom* saja, tanpa adanya penyampaian materi yang diberikan oleh guru.

Dengan dasar pemikiran dan hasil pengamatan di atas inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh/Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa”, untuk mengetahui apakah pembelajaran jarak jauh ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau tidak.

Sebelum melanjutkan penelitian, peneliti terlebih dahulu memahami apa itu pembelajaran jarak jauh. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan pembelajaran

jarak jauh, penelitian ini mengacu kepada pendapat Isman dalam Sobron dkk (2019 : 1) yang mengatakan bahwa “pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dalam proses pelaksanaannya memanfaatkan teknologi dan jaringan internet dalam penyampaian materi pembelajaran”. Sehingga yang dimaksud dari pembelajaran jarak jauh yaitu tidak terjadi interaksi secara langsung antara guru dengan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dimana mereka melakukan proses pembelajaran di tempat yang berbeda agar siswa dan guru terhindari dari virus covid-19.

Setiap sistem pembelajaran yang dilakukan pasti memiliki karakteristik yang berbeda. Begitupun dengan pembelajaran jarak jauh yang memiliki karakteristik sebagai berikut; “1) Terdapat pemisah antara guru dengan siswa, 2) Terdapat pengaruh institusi/organisasi pendidikan, 3) Terdapat penggunaan media untuk menghubungkan guru dengan siswa, 4) Komunikasi berlangsung dari dua arah, 5)Memperhatikan siswa sebagai individu yang belajar mandiri” (Keege dalam Munir (2009 : 28)). Oleh karena itu, sesuai dengan karakteristik PJJ setiap pembelajaran yang berlangsung dari jarak jauh dilakukan dengan cara terpisah antara guru dengan siswa, dan untuk penyampaian materi dilakukan dengan bantuan media baik dalam bentuk gambar, video, teks maupun suara. Dan karena pembelajaran dilakukan dari jarak jauh, mengharuskan siswa dapat belajar secara mandiri.

Sistem pembelajaran yang digunakan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran jarak jauh peneliti mengacu pada pendapat dari Prawiyogi dkk (2020 : 96) “bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki kelebihan sebagai berikut; 1) Memungkinkan proses pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja, 2) siswa dapat memilih bahan pembelajarannya sendiri sesuai dengan kebutuhannya, 3) materi pembelajaran dapat diakses kapan saja, 4) pembelajaran dapat dilakukan dengan interaktif dan kreatif sesuai dengan kreatifitas guru”. Selain memiliki kelebihan pembelajaran jarak jauh juga memiliki kekurangan seperti yang dikatakan oleh Rusman dkk dalam Prawiyogi (2020 : 97) yaitu; “1) pembelajaran dapat terganggu bila listrik padam atau tidak ada jaringan internet, 2) siswa yang lambat dalam memahami pelajaran, 3) siswa yang tidak konsisten dengan jadwal pembelajarannya”. Oleh karena itulah, meskipun PJJ dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun namun jika jaringan internet tidak tersedia atau tidak terdapat teknologi yang mendukung akan sulit untuk dilaksanakan.

Karena setiap pembelajaran memiliki karakteristik dan kelebihan kekurangannya sendiri itulah yang membuat tidak semua pembelajaran dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itulah, setiap pembelajarana yang hendak dilaksanakan harus memenuhi beberapa indikator, dan dalam penelitian ini peneliti melihat dari pendapat Sedangkan Wotruba dan Wright dalam Yusuf (2017 : 15) mengatakan bahwa terdapat tujuh indikator dalam pendidikan yang efektif, yaitu; “(1) Menyusun materi pembelajaran yang relevan dan efektif. (2) Komunikasi yang efektif antara guru dan murid. (3) Pemahaman dan antusiasme siswa terhadap topik yang diberikan. (4) Pendekatan guru terhadap siswa positif. (5) Guru memberikan penilaian dengan adil. (6) Kelancaran guru dalam pembelajaran. (7) Hasil belajar siswa positif setelah mengikuti pembelajaran”.

Setelah pembelajaran yang hendak dilaksanakan telah memenuhi indikator-indikator di atas dan memnggunakan media pembelajaran yang sesuai diharapkan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti melihat hasil belajar dari pendapat Dimiyanti dan Mudjiono (2015 : 200) mengatakan pendapat yang berbeda yaitu, “hasil belajar ialah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian. Atau untuk mengetahui seberapa kesuksesan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran”.

Oleh karena itulah, bila suatu proses pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat membuat siswa menguasai materi yang telah disampaikan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut efektif untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu kondisi atau fenomena yang sedang berlangsung atau yang sudah berlangsung sebelumnya dengan mengamati faktor yang menyebabkan fenomena tersebut terjadi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian jenis analisis korelasi, karena pada penelitian ini akan meneliti pengaruh yang akan ditimbulkan dari pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak dan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan. Peneliti akan menyebarkan angket kepada siswa kelas empat yang berada di SDN Cilenggang 2.

Kemudian setelah dilakukan penyebaran angket, akan dilakukan analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa.

Adapun populasi keseluruhan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas tinggi di SD Negeri Cilenggang 2 yang berjumlah 93 siswa. Penentuan sampel pada peneliti menggunakan teknik purposive sample, dimana pada pemilihan sample peneliti mempertimbangkannya sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Dan pada penelitian ini kriteria untuk sample yaitu para siswa kelas tinggi yang sudah belajar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh minimal selama 6 bulan. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu para siswa kelas 4C SDN Cilenggang 2 berjumlah 30 siswa.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu, Analisis Korelasi Sederhana untuk melihat adakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan Analisis Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data berasal dari penyebaran angket dan soal kepada sampel penelitian untuk menghasilkan data yang berkaitan dengan “pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa” kelas 4 di SDN Cilenggang 2, yang menghasilkan data angket pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

Tabel 1 Data Respon Siswa Pada ANgket

No Item	Jawaban		Jumlah
	Ya	Tidak	
1.	11	19	30
2.	30	0	30
3.	11	19	30
4.	18	12	30
5.	30	0	30
6.	29	1	30
7.	19	11	30
8.	13	17	30
9.	13	17	30

No Item	Jawaban		Jumlah
	Ya	Tidak	
10.	27	3	30
11.	26	4	30
12.	24	6	30
13.	28	2	30
14.	24	6	30
15.	9	21	30

Berdasarkan jawaban siswa pada angket, dapat dilihat seberapa banyak siswa yang menjawab “Iya” dan siswa yang menjawab “Tidak” pada setiap butir pernyataan angket variabel pembelajaran jarak jauh. Pernyataan ke-1 yaitu “Saya setuju jika pembelajaran dilakukan dari rumah”, sebanyak 11 siswa menyetujui pernyataan tersebut dan 19 siswa lainnya tidak menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan ke-2 yaitu “Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan”, seluruh siswa menyetujui pernyataan ini. Pernyataan ke-3 yaitu “Saya merasa belajar dari rumah sangat menyenangkan dan membuat saya semangat”, sebanyak 11 siswa menyetujui pernyataan ini dan 19 siswa lainnya tidak menyetujui pernyataan ini. Pernyataan ke-4 yaitu “Dengan belajar dari rumah materi pembelajaran yang disampaikan guru mudah untuk saya pahami”, sebanyak 18 siswa menyetujui pernyataan ini dan 12 siswa lainnya tidak menyetujui pernyataan ini. Pernyataan ke-5 yaitu “Selama belajar dari rumah tugas yang diberikan guru sesuai dengan buku tema”, seluruh siswa menyetujui jika tugas yang diberikan guru sudah sesuai dengan materi pada buku tema.

Selanjutnya pada pernyataan ke-6 yaitu “Saat belajar dari rumah guru selalu menjelaskan materi yang sedang dipelajari”, sebanyak 29 siswa menyetujui pernyataan ini dan 1 siswa tidak menyetujui. Pernyataan ke-7 yaitu “Saat belajar dari rumah, jika saya belum memahami materi, saya dapat dengan mudah bertanya materi yang belum saya pahami kepada guru”, sebanyak 19 siswa menyetujui pernyataan ini dan 11 siswa tidak menyetujui pernyataan ini. Pernyataan ke-8 “Orang tua saya selalu membantu saya selama saya belajar dari rumah”, sebanyak 13 siswa menyetujui pernyataan ini dan 17 siswa lainnya tidak menyetujui pernyataan ini. Pernyataan ke-9 yaitu “Saya lebih mudah mengikuti pembelajaran dari rumah”, sebanyak 13 siswa menyetujui pernyataan ini dan

17 siswa lainnya tidak menyetujui pernyataan ini. Pernyataan ke-10 yaitu “Selama belajar dari rumah, tugas yang diberikan oleh guru selalu menarik dan bervariasi”, sebanyak 27 siswa menyetujui pernyataan ini dan 3 siswa lainnya tidak menyetujui jika tugas yang diberikan menarik dan bervariasi.

Berikutnya pernyataan ke-11 “Selama saya belajar dari rumah, saya dapat dengan mudah mendapatkan bahan-bahan untuk belajar selain dari yang diberikan oleh guru”, sebanyak 26 siswa menyetujui pernyataan ini dan 4 siswa lainnya tidak menyetujui pernyataan ini. Pernyataan ke-12 “Saat belajar dari rumah, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang unik”, sebanyak 24 siswa menyetujui pernyataan ini dan 6 siswa lainnya tidak menyetujui pernyataan ini. Pernyataan ke-13 “Jika saya belum memahami materi yang dijelaskan guru, guru akan menjelaskannya kembali”, sebanyak 28 siswa menyetujui guru akan menjelesakan materi kembali jika siswa belum memahaminya, sedangkan 2 siswa lainnya tidak menyetuinya. Pernyataan ke-14 “jika saya belum memahami materi yang dijelaskan guru, teman saya akan membantu saya memahami materinya”, sebanyak 24 siswa menyetujui pernyataan ini dan 6 siswa lainnya tidak menyetujui pernyataan ini. Pernyataan ke-15 “Saat belajar dari rumah saya tidak pernah mengalami gangguan atau hambatan saat mengikuti pembelajaran”, sebanyak 9 siswa menyetujui pernyataan ini dan 21 siswa lainnya tidak menyetujui jika dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh siswa tidak mengalami gangguan atau hambatan.

Berdasarkan dari hasil respon siswa pada angket variabel pembelajaran jarak jauh di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SDN Cilenggang 2 sudah sesuai dengan indikator pembelajaran jarak jauh. Dimana para guru telah menjelaskan atau menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan menggunakan media pembelajaran yang unik. Guru sudah memberikan tugas sesuai dengan materi yang sedang di pelajari dan tugas yang diberikanpun menarik dan bervariasi. Siswa pun dapat dengan mudah mendapatkan bahan-bahan untuk belajar. Namun para siswa tidak merasa senang dan nyaman belajar dengan pembelajaran jarak jauh, para siswa lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka.

Sedangkan untuk data hasil belajar siswa untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil sebelum menggunakan PJJ dan sesudah menggunakan PJJ, dan berikut merupakan tabel dari hasil belajar siswa dari kedua pembelajaran;

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa

Tes	Rata-rata Nilai
Sebelum PJJ	85,6
Sesudah PJJ	56,8

Berdasarkan keseluruhan nilai para siswa di atas, diketahui rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan PJJ yaitu 85,6. Sedangkan rata-rata nilai siswa sesudah menggunakan PJJ yaitu 56,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan tabel di atas, bahwa rata-rata nilai siswa mengalami penurunan sebesar 28,8 setelah mengikuti PJJ.

Selain dari hasil jawaban siswa pada angket dan tes, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar siswa dilakukan analisis dengan menggunakan rumus uji korelasi sederhana, uji korelasi product moment dan uji koefisien determinan.

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (Hasil belajar siswa) dengan Variabel terikat (Pembelajaran jarak jauh). Setelah dilakukan analisis dengan uji korelasi sederhana menggunakan data yang telah diperoleh sebelumnya, didapatkan output uji korelasi sederhana sebagai berikut;

Tabel 3 Output Uji Korelasi Sederhana

Analisis	Hasis	Analisi	Hasil
B	0,41	$RJK_{Reg a }$	3244,8
A	6,993	$RJK_{Reg b a }$	14,49
\hat{Y}	$6,93+0,41X$	RJK_{Res}	5,16
$JK_{Reg(a)}$	3244,8	F_{hitung}	2,80
$JK_{Reg(b a)}$	14,49	F_{tabel}	1,86
JK_{Res}	144,71		

Berdasarkan dari perhitungan analisis di atas, dihasilkan nilai F_{hitung} sebesar 2,80. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 1,86 pada taraf signifikan 0,05, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,80 > 1,86$). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan uji korelasi sederhana untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak antara pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar siswa. selanjutnya dilakukan uji korelasi product moment dan uji koefisien determinan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar siswa. Adapun kriteria untuk melihat seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut, yaitu sebagai berikut;

Tabel 4 Kriteria

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Setelah dilakukna analisis dengan menggunakan uji korelasi product moment dan koefisien determinan diperoleh output sebagai berikut;

Tabel 5 Output Uji Korelasi Product Moment dan Koefisien Determinan

Data	Hasil
$R_{x,y}$	0,30
KP	9,10%
Keterangan	Rendah

Berdasarkan output uji korelasi product moment dan koefisien determinan di atas, dapat disimpulkan bahwa dihasilkan nilai R sebesar 0,30. Dengan demikian berdasarkan tabel tingkat hubungan korelasi koefisien di atas, dapat dikatakan bahwa tingkat hubungan antara pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar siswa dikategorikan rendah. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinanpun diperoleh nilai 9,10%. Selain itu, karena nilai tersebut bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel pembelajaran jarak jauh berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas 4 di SDN Cilenggang 2. Namun, karena nilai korelasi koefisien yang diperoleh 0,30, pengaruh antara pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar siswa dikategorikan berpengaruh rendah dan berdasarkan analisis koefisien determinan pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hanya 9,10%. Pembelajaran jarak jauh berpengaruh rendah terhadap hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang menurun dari 85,6 menjadi 56,8. Oleh karena itu, semakin kreatif dan menarik pembelajar jarak jauh yang dilaksanakan, maka akan semakin berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat sabri (2010:59-60) yang mengatakan bahwa “yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu salah satunya faktor – faktor eksternal siswa, dimana meliputi gedung atau sarana fisik kelas, sarana pembelajaran, media pembelajaran, guru, kurikulum, dan materi pembelajaran serta strategi pembelajarannya”.

Hasil belajar siswa akan meningkat apabila pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat menarik minat dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut tidak hanya meliputi cara guru menyampaikan materi pembelajaran, tugas

yang diberikan dan media yang digunakan saja, namun harus dilengkapi dengan apakah siswa nyaman dan menyukai sistem pembelajaran yang diterapkan atau tidak. Hal ini juga lah yang menyebabkan mengapa pengaruh antara pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar siswa dikategorikan berpengaruh rendah, itu karena siswa tidak menyukai pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh yang berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket respon siswa dimana 63,4% siswa tidak menyukai pembelajaran dilakukan dari jarak jauh mereka lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari apa yang telah di dapatkan pada hasil analisis data, pengujian hasil penelitian dan pembahasan. Dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang rendah antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas 4 SDN Cilenggang 2”. Hasil perhitungan korelasi keseluruhan variabel X dengan variabel Y diperoleh nilai Fhitung sebesar 2,80 dengan Ftabel 1,86, yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Selain itu diperoleh pula nilai R_{xy} sebesar 0,30 dengan tingkat hubungan yang rendah, yaitu hanya sebesar 9,10% pengaruh yang diberikan. Namun, pengaruh yang ditimbulkan dari pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa rendah terjadi bukan karena guru yang tidak memberikan pembelajaran yang maksimal dan tidak menarik, karena sesuai dengan hasil jawaban siswa pada angket guu telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik dan telah menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini tidak disukai oleh para siswa, para siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka. Dengan demikina dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyanti. & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Genidal, Ikrar. Dkk. (2020). *Persepsi Guru Paud Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19*. PAUDI. Vol. 9 (2), 89 -110.

- Hamdi, Asep Saepul. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nugraha, Sobron Adi. Dkk. (2020). *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*. Sukoharjo: Jurnal Inovasi Pendidikan Vol 1 (3), 265 – 276.
- Prawiyogi, Anggy Giri. Dkk. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 11(1), 94 – 101.
- Sobron. dkk. (2019). *Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Semarang: Seminar Nasional Sains & Enterprenuership. Vol 1 (1), 1 – 5.
- Suci, Reski. (2020). *Penggunaan Alat Komunikasi Group Whatsapp Dalam Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Bukittinggi*. Padang: E-Jurnal Sendratasik. Vol. 9 (4), 63 – 70.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yazdi, Mohammad. (2012). *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristik. Vol. 2 (1), 143 – 152.
- Yusuf, Basuni. (2017). *Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*. Pontianak: Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan. Vol 1 (2), 13 – 20.